

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic Covid-19* Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak Pada Mahasiswa Peternakan Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Kusuma Wardany^{1*}, Erni Mariana², Sulis Anjarwati³, Muhammad Hadziq Qulubih⁴

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung,
Jalan Lintas Pantai Timur Sumatera, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur, Indonesia.

²Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan, Universitas Nahdlatul
Ulama Lampung, Jalan Lintas Pantai Timur Sumatera, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur, Indonesia.

^{3,4}Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan, Universitas
Nahdlatul Ulama Lampung, Jalan Lintas Pantai Timur Sumatera, Kecamatan Purbolinggo,
Lampung Timur, Indonesia

Email: kusuma.wardany@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian pembelajaran Google Classroom era pandemic Covid-19 pada mata kuliah Anatomi Fisiologi Ternak pada mahasiswa UNU Lampung bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Peternakan semester 3 Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan di UNU Lampung yang berjumlah 17 mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pembelajaran google classroom era pandemic Covid-19 mata kuliah Anfister mahasiswa Peternakan semester 3 Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan di UNU Lampung menyimpulkan bahwa (1) pelaksanaan meliputi: tujuan pembelajaran mata kuliah Anfister ini sudah sesuai indikator, dosen memberikan materi dengan rinci, dosen menggunakan media gambar, metode pembelajaran menggunakan discovery, Strategi yang digunakan, dosen mengingatkan mahasiswa sebelum pembelajaran dimulai, penilaian pembelajaran google classroom belum berhasil mencapai nilai secara klasikal, (2) Faktor Pendukung Dan Penghambat antara lain: faktor pendukung adanya kerja sama antara dosen dan mahasiswa, dan faktor penghambat mahasiswa belum siap dalam pembelajaran online.

Keywords: *Google classroom, Pandemic Covid-19, Materi, Anatomi dan Fisiologi Ternak*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar menciptakan pembelajaran yang bermakna tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi. Pendidikan merupakan sarana dan proses yang dikembangkan oleh manusia untuk memanusiakan manusia. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa (Rohman, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi dan keterampilan mahasiswa sehingga potensi dan keterampilan juga semakin berkembang. Maka berbagai bidang dalam kehidupan berkembang. Dunia informatika

adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dan sangat berpengaruh di dunia kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Saat ini banyak teknologi modern yang sering digunakan baik televisi, radio, VCD, LCD dan komputer. Yang kini produk modern juga telah merambah di dunia pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah dampak pandemic Covid-19, khususnya Indonesia, pemerintah berupaya untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 dengan cara pembelajaran jarak jauh untuk seluruh lembaga pendidikan, dan membatasi aktivitas manusia diluar rumah agar membatasi interaksi antar banyak orang. Pelaksanaan proses pembelajaran dering era pandemic Covid-19 ini perguruan tinggi terutama dosen dituntut untuk memilih menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap agar proses belajar mengajar tetap berlangsung.

Dalam penerapan pembelajaran secara dering maka membutuhkan kesiapan untuk dosen maupun mahamahasiswa. Salah satunya metode pembelajaran online yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah Google classroom adalah aplikasi alternative yang tepat karena dapat dilakukan dimanapun. Baik dirumah maupun diluar rumah, sehingga dapat memudahkan dosen dalam mengajar. Google classroom dapat mengirim materi dan mengirim soal-soal dan diakses melalui perangkat seluler ataupun web. Universitas Nahdlatul Ulama Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah memanfaatkan e-learning sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran e-learning di per dosenan tinggi tersebut

memanfaatkan Google Classroom. Dalam proses pembelajaran mahasiswa diberi materi, mahasiswa langsung dapat memahami materi yang diberikan dosen melalui Google Classroom tersebut. Selain itu mahasiswa diberi tugas oleh dosen dan mengikirimkan hasil tugas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku. Cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2007).

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran google classroom di era pandemic Covid-19. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambar dan deskripsi pada mahasiswa dan Dosen untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong 2007). Kata-kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (primer). Sedangkan sumber data lainnya bisa berupa sumber tertulis (sekunder), dan dokumentasi seperti foto.

Dalam prosedur data pada penelitian ini menggunakan proser yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga prosedur tersebut digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang kinerja dosen di UNU Lampung.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis memaparkan mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* Covid-19 materi Anatomi dan Fisiologi Ternak pada mahasiswa Peternakan semester 3 UNU Lampung.

a. Pelaksanaan pembelajaran Google Classroom era Pandemic Covid- 19 Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak Pada Mahasiswa Peternakan Semester 3.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran melalui *google classroom* dan wawancara dengan dosen dan mahasiswa. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan terhadap pembelajaran *google classroom* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sudah berjalan dimasa *pandemic* Covid-19. Pembelajaran *google classroom* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak dilaksanakan 1 kali dalam 1 minggu pada mahasiswa Peternakan Semester 3 UNU Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di era *pandemic* Covid-19

materi Anatomi dan Fisiologi Ternak berada pada kesiapan dosen dan kesiapan mahasiswa. Kesiapan dosen terlihat bahwa dosen tepat waktu dalam memulai pelajaran, menyiapkan media, materi, dan tugas. Akan tetapi sebgai mahasiswa masih terlambat mengikuti pembelajaran dan terlambat dalam mengumpulkan tugas hal ini menunjukkan mahasiswa kurang siap dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran online ini dosen memberikan materi dan memberikan tugas kepada mahasiswa melalui *google classroom* sudah terlaksana dengan baik. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memperhatikan komponen yang saling berkaitan antar komponen yang satu dengan komponen yang lain. Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi beberapa komponen pembelajaran yaitu: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi dari kompenen yang menentukan tercapainya pelaksanaan pembelajaran pada materi Anatomi dan Fisiologi Ternak, yang akan dipaparkan sebagai berikut :

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran *google classroom* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak diharapkan pembelajaran ini dapat berlangsung di tengah *pandemic* Covid -19, tujuan pembelajaran materi Anatomi dan Fisiologi Ternak meliputi : Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi tubuh ternak serta mahasiswa mampu menjelaskan proses fisiologi yang terjadi di dalam tubuh ternak Ternak. Berdasarkan observasi materi Anatomi dan Fisiologi Ternak yang

disampaikan dosen sudah sesuai dengan indikator.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bentuk bahan pembelajaran untuk dosen dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam persiapan mengajar dosen mempersiapkan materi materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa materi yang disampaikan meliputi: anatomi dan proses normal dalam tubuh ternak dengan penekanan pada proses atau fungsi organ tubuh ternak, hal ini mencakup fisiologi sel, Adaptasi Lingkungan, sistem Sirkulasi, respirasi, sistem pencernaan, syaraf, endokrinologi, system reproduksi serta pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan hasil observasi dalam menyampaikan materi dosen sudah memaparkan materi dengan jelas.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk membantu dosen dalam menyampaikan mater-materi pelajaran. Mahasiswa akan lebih mudah memahami materi dengan didukung media. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran *google classroom* media yang digunakan menyesuaikan materi, yaitu berupa gambar dan video.

4) Metode

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sudah sesuai dengan menggunakan metode discovery. Metode ini peran dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa lebih aktif.

5) Strategi Mengajar

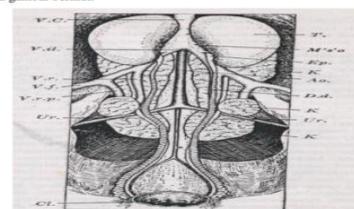
Hasil penelitian, strategi mengajar dosen dalam pelaksanaan pembelajaran didapat dari hasil wawancara dengan “Untuk strategi, kadang saya sisipkan judul dari youtube untuk penjelasannya berupa animasi, jadi anak dapat melihat penjelasannya walaupun dosen hanya memberi materi lewat powerpoint. Powerpoint juga dibuat sekreatif mungkin, sedetail mungkin, jadi anak-anak itu tau poinnya (KW).

Berdasarkan wawancara dengan KW dalam pelaksanaannya dosen menyampaikan poin-poin penting dan media yang menarik seperti gambar dan video. Hal ini sesuai dengan observasi peneliti dalam pembelajaran *google classroom* era pandemic Covid-19 materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sebagai berikut:



Gambar 1. Media Pembelajaran mata kuliah ANFISTER

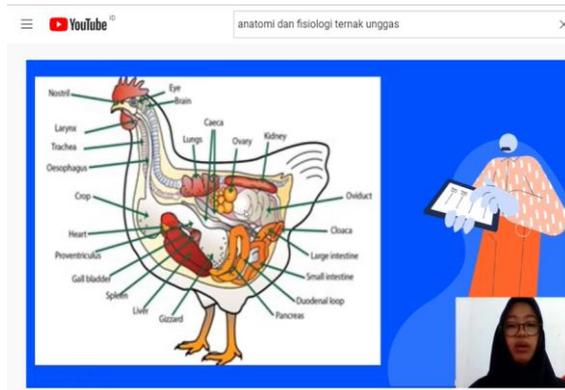
Organ reproduksi ayam jantan terdiri dari sepasang testis (T), epididimis (Ep), dektus deferens (D.d) dan organ kopulasi pada kloaka (CI), secara lengkap ditunjukkan oleh Nesheim et al. (1972) pada gambar berikut:



Organ reproduksi dan urinari pada ayam jantan (Nesheim et al, 1979)

1. Testis
Testis berjumlah sepasang terletak pada bagian atas di abdominal kearah punggung pada bagian anterior akhir dari ginjal dan berwarna kuning terang. Fungsi testis menghasilkan hormon

Gambar 2. Media berupa gambar dari salah satu materi mata kuliah ANFISTER



Gambar 3. Media berupa video pembelajaran dari youtube tentang materi mata kuliah ANFISTER

Berdasarkan gambar 1 dosen menyampaikan poin-poin penting dari materi Anatomi dan Fisiologi Ternak dan menyertakan gambar dan video terkait materi yaitu pada gambar 2 dan 3 agar dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi.

6) Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan dalam memahami materi. Setiap mahasiswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika mahasiswa mendapatkan nilai kriteria A atau B. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal, jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ mahasiswa yang tuntas belajar (Trianto 2010)

Peneliti akan memaparkan mengenai hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* Covid-19 materi Anatomi dan Fisiologi Ternak, hasil wawancara sebagai berikut:

“Secara umum hasilnya memuaskan untuk mencapai nilai yang sesuai, harus dilaksanakan remedial. Secara klasikal kurang memuaskan. Namun secara individu

sudah banyak yang mencapai nilai maksimal” (KW)

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan setelah akhir materi pada mahasiswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Mata Kuliah Anatomi Fisiologi Ternak

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Mahasiswa 1	80	A
2	Mahasiswa 2	70	B
3	Mahasiswa 3	75	B
4	Mahasiswa 4	75	B
5	Mahasiswa 5	65	C
6	Mahasiswa 6	70	C
7	Mahasiswa 7	65	C
8	Mahasiswa 8	75	B
9	Mahasiswa 9	75	B
10	Mahasiswa 10	65	C
11	Mahasiswa 11	65	C
12	Mahasiswa 12	70	B
13	Mahasiswa 13	70	B
14	Mahasiswa 14	65	C
15	Mahasiswa 15	70	B
16	Mahasiswa 16	70	B
17	Mahasiswa 17	70	B
	Rata-rata	70,29	C

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian pembelajaran *google classroom* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak masih kurang. Hasil itu dilihat dari jumlah nilai rata-rata dari 17 mahasiswa yang hanya bernilai 70,29, dengan nilai mutu akhir rata-rata kriteria C atau “Cukup”. Dapat diketahui dari 17 mahasiswa yang berhasil mencapai nilai mutu memuaskan dan baik adalah 14 mahasiswa sedangkan yang belum mencapai kriteria maksimal sebanyak 7 mahasiswa. Kesimpulannya sebesar 82,35% mahasiswa yang telah tuntas dan mencaoi kriteria hasil mutu yang memuaskan dan baik. Pedoman pembelajaran dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mencapai ktiteria dengan nilai hasil mutu A dan B. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal, jika dalam kelas

tersebut terdapat $\geq 85\%$ mahasiswa yang tuntas belajar (Trianto,2010:241).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai kriteria maksimal. Pembelajaran *google classroom* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sebagai pengganti pembelajaran secara langsung dimasa pandemic Covid-19 dapat disimpulkan pembelajaran belum tercapai dan belum maksimal.

b. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic Covid-19 Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *google classroom* era *pandemic covid-19* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sebagai berikut:

1) Materi Pembelajaran

Menurut Sabarudin materi pembelajaran secara garis besar yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan (Sabarudin 2018). Berdasarkan hasil wawancara ADPK, MA dan AZ diperoleh data sebagai berikut:

“Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sudah menarik, karena ada gambar”(ADPK).

“Ya lumayan menarik, mudah dipahami dan media materi dapat dijumpai disekeliling kita” (MA).

“Pembelajarannya menarik sangat efektif bu, materinya mudah dimengerti, ada gambarnya juga” (AZ).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* era *pandemic*

Covid-19 materi Anatomi dan Fisiologi Ternak menarik bagi mahasiswa karna bergambar dan materi lebih terperinci mudah untuk dipahami.

2) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kompetensi serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman 2007).

Berdasarkan hasil wawancara AZ diperoleh data sebagai berikut:

“Pembelajarannya menarik bu, karena ada gambar jadi saya lebih greget buat bacanya.” AZ)

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pada materi Anatomi dan Fisiologi Ternak menarik karna disertai media animasi berupa gambar.

3) Kelebihan

Kelebihan dari pembelajaran *Google Classroom* era *pandemic Covid-19* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak, berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh data sebagai berikut:

“Kelebihannya mudah dimengerti karena di Power poin sudah lengkap, dan dalam pembelajaran , tugas melalui *google classroom* lebih sipel tidak nyatet-nyatet lagi”(SWU).

Menurut APA dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran *google classroom* era *pandemic Covid-19* mudah dipahami. Sependapat dengan kedua narasumber di atas, bahwa hasil wawancara dengan ADPK sebagai berikut:

“Kelebihannya bisa belajar dimanapun bu, dan pembelajaran google classroom simple dan materi mudah dipahami”.

Dari pendapat beberapa mahasiswa diatas dapat disimpulkan dalam pembelajaran *google classroom* dosen menyampaikan materi dengan jelas dan mahasiswa dapat belajar dimanapun.

4) Kekurangan

Berikut ini persepsi mahasiswa terhadap kekurangan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* Covid-19 materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sebagai berikut: “Kekurangannya tidak bisa bertatap muka langsung dengan dosen dan teman, kalo ada materi yang belum paham komen di *google classroom* slow respon bu” (AZ).

Maka dapat disimpulkan kekurangan dari pembelajaran *Google Classroom* era *pandemic* Covid-19 materi Anatomi dan Fisiologi Ternak yaitu tidak dapat bertatap muka secara langsung dan dosen slow respon.

c. Persepsi Dosen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic Covid-19 Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak

1) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam memantu mahasiswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Darwin 2007). Materi pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, data maupun fakta, proses, kemampuan dan ketrampilan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

“Untuk materi saya lebih menekankan atau memberikan materi pada poin-

poinnya saja dan didalam materi saya cantumkan gambar yang mendukung agar mahasiswa dapat memahami”

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen memberikan materi pada poin-poinnya saja.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada mahasiswa yang baik berupa alat ataupun bahan ajar (Faninda 2018). Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan mahasiswa agar lebih efektif, semangat, dan antusias dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai media pembelajaran sebagai berikut:

“saya untuk media pembelajaran menggunakan animasi seperti gambar dan video. Untuk video saya biasanya mencantumkan link dari youtube”.

Maka, dapat disimpulkan pembelajaran *google classroom* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak menggunakan media animasi berupa gambar.

3) Penilaian

Penilaian adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan kriteria yang telah ditetapkan (Purwanto 2014). Berdasarkan hasil wawancara mengenai penilaian pembelajaran sebagai berikut:

“Hasil dari penilaiaian materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sekitar 50%, karena adanya kendala anak-anak menjadikan hasil kurang maksimal dan masih ada yang mengumpulkan tugas yang tidak tepat waktu”.

4) Metode pembelajaran

Metode dan alat yang digunakan dalam mengajar dipilih atas tujuan dan bahan yang telah diterapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sudjana 2014).

Berdasarkan hasil observasi dosen menggunakan metode pembelajaran discovery, kemudian hasil wawancara mengenai metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic covid-19* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sebagai berikut:

“Kalo untuk awalan masih sedikit yang aktif, namun, Alhamdulillah sekarang mahasiswa sudah terbiasa dengan pembelajaran jadi keaktifan anak semakin membaik”.

5) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama sama untuk menimbulkan hasil belajar pada mahasiswa (Sanjaya 2016). Berdasarkan hasil wawancara strategi pembelajaran sebagai berikut: “Jadi saya sebelum pembelajaran *google classroom* dimulai saya ingatkan di *whatsapp* terlebih dahulu untuk pembelajaran segera dimulai dan segera membuka *google classroom*.”

Dapat disimpulkan strategi yang dosen dengan cara sebelum pembelajaran dimulai dosen mengingatkan mahasiswa di *whatsapp* terlebih dahulu.

6) Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

“Secara umum untuk aplikasi *google classroom* sangat lengkap jadi

memudahkan saya dari segi penugasan, penilaian, dan efektif mengenai waktu. Kalo mengenai quota mahasiswa dapat anggaran quota dari sekolah yang setiap bulan turun”.

7) Kekurangan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kekurangan pembelajaran *google classroom* sebagai berikut:

“Untuk menggunakan aplikasi *google classroom* pasti ada kekurangan ya mba, salah satunya belum disiplin apalagi untuk mahasiswa peternakan saya belum tau watak mahasiswa, belum pernah bertatap muka secara langsung. Jadi kedisiplinan masih kurang” .

d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Kegiatan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic Covid-19 Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak.

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen diperoleh data sebagai berikut: “ Factor pendukung kalo di Prodi Peternakan semester 3 ini antara dosen dan mahasiswa saling berhubungan, saling interaksi. Jadi ada suatu permasalahan hp usang dan sebagainya untuk tugas dikerjakan di buku tugas. Antara dosen dan mahasiswa bisa saling sharing hal – hal yang kurang dimengerti. Jadi meminimalisir miskomunikasi.”

2) Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen diperoleh data sebagai berikut: “Yang menjadi penghambat mengenai fasilitas karena setiap mahasiswa itu berbeda-beda, dan jaringan. Jadi tantangannya seorang dosen sekarang membuat materi semenarik mungkin agar mahasiswa tidak bosan jadi saya kadang pembelajarannya menggunakan *google form*.”

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong 2007).

1) Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic Covid- 19 Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Dalam proses pembelajaran google classroom era pandemic Covid-19 dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggu yaitu 1 jam (1 x 40 menit).

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran materi Anatomi dan Fisiologi Ternak ini agar mahasiswa mampu membedakan makhluk hidup dan bukan makhluk hidup, peserta didik mampu menjelaskan tujuan dari Anatomi dan Fisiologi Ternak. Berdasarkan observasi materi yang disampaikan sudah sesuai indikator.

b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran merupakan isi pembelajaran yang akan disampaikan dosen kepada mahasiswa . sebelum mengajar dosen mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa. karena pembelajaran menggunakan *google classroom* dosen memberikan materi dengan rinci agar memudahkan mahasiswa untuk memahami materi Anatomi dan Fisiologi Ternak.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dosen yaitu dengan animasi, dimana dosen berusaha membantu mahasiswa dalam memahami materi

Anatomi dan Fisiologi Ternak, berdasarkan hasil observasi setiap indikator dari materi Anatomi dan Fisiologi Ternak memerlukan contoh gambar agar mendapatkan perhatian mahasiswa, karena mahasiswa lebih tertarik dan aktif selama proses pembelajaran langsung.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dosen menggunakan metode discovery. Metode discovery sesuai dengan pembelajaran saat ini, dimana dosen sebagai fasilitator. Sehingga mahasiswa lebih aktif. Selama proses pembelajaran dengan metode discovery keaktifan mahasiswa sekitar 50 % dengan dibuktikan kedisiplinannya pada saat mengumpulkan tugas.

e. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dosen memberikan materi kepada mahasiswa tidak terlalu banyak, dosen memberikan poin-poin materi pada *PowerPoint*, untuk dibaca dan memahami isi materi yang dilengkapi dengan media animasi seperti gambar. Strategi pembelajaran dosen dalam melaksanakan pembelajaran ditunjukkan dari data KW bahwa dalam pembelajaran google classroom dosen memberikan materi pada poin-poin penting disertai media yang mendukung materi, seperti penyajian gambar agar mahasiswa mudah memahami materi.

f. Penilaian

Penilaian pembelajaran dilaksanakan oleh dosen untuk mengukur dan mengetahui sejauhmana ketercapaian suatu kompetensi mahasiswa dan sebagai salah satu upaya dosen untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam pembelajaran *google*

classroom materi Anatomi dan Fisiologi Ternak ini dapat diketahui dari 30 mahasiswa yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 mahasiswa. dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) materi Anatomi dan Fisiologi Ternak pada mahasiswa peternakan semester 3 adalah ≥ 76 .

Indikator keberhasilan klasikal ditetapkan hasil belajar mahasiswa dikatakan berhasil apabila mencapai 85% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah dan KKM mata pelajaran yang bersangkutan (Trianto 2010). Ketetapan pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila dari total 30 mahasiswa minimal 85% mencapai KKM. Dari 30 mahasiswa yang mencapai KKM hanya 82,35% . Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai KKM. Pembelajaran *google classroom* hanya dapat sebagai pembelajaran alternative dalam keadaan mendesak di era pandemic Covid-19.

2) Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemic Covid-19 Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak

a. Materi pembelajaran

Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak menurut pendapat mahasiswa adalah materi yang menarik, mahasiswa juga merasa tertarik menggunakan *google classroom* karena menggunakan hal yang baru membuat mahasiswa meningkatkan rasa ingin tahunya.

b. Media pembelajaran

Media yang digunakan dosen sudah sesuai , mahasiswa terhdap materi Anatomi dan

Fisiologi Ternak memberikan pemahaman kepada mahasiswa.

c. Kelebihan

Kelebihan disini karena adanya Pandemic Covid-19, terlihat pembelajaran *google classroom* efektif di lakukan. Mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran dengan jarak jauh. Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak sangat menarik dan materi dapat ditemukan disekeliling kita. Dan mahasiswa dapat mengexplor materi secara mandiri.

d. Kelemahan

Untuk kekurangannya, berdasarkan data yang diteliti diperoleh hasil pembelajaran yang masih kurang pada materi Anatomi dan Fisiologi Ternak.

3) Persepsi Dosen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemic Covid-19 Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak

a. Materi Pembelajaran

Berdasarkan persepsi dosen, dalam memberikan materi lebih sedikit atau hanya memberikan poin-poinnya, dosen memberikan materi berupa powerpoint yang disertai media gambar serta dosen memberikan soal yang terkait materi tersebut.

b. Media Pembelajaran

Menurut pendapat dosen media yang efektif dalam materi Anatomi dan Fisiologi Ternak media animasi seperti gambar dan video yang terkait materi Anatomi dan Fisiologi Ternak.

c. Penilaian

Persepsi dosen mengenai penilaian pada materi Anatomi dan Fisiologi Ternak masih rendah, karena mahasiswa terbiasa pembelajaran tatap muka maka mahasiswa

kurang siap dalam pembelajaran online. Disamping itu terdapat beberapa mahasiswa yang mempunyai kendala mengenai akses internet.

d. Metode Pembelajaran

Persepsi dosen mengenai metode pembelajaran yang digunakan pada materi Anatomi dan Fisiologi Ternak yaitu metode discovery, mahasiswa masih kurang aktif, dari mahasiswa yang berjumlah 30 mahasiswa yang aktif hanya 50%. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa memang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Strategi Pembelajaran

Sebelum pembelajaran berlangsung dosen meningkatkan pembelajaran akan segera dimulai melalui whatsapp untuk segera membuka *google classroom*. Untuk mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran *google classroom* atau mengumpulkan tugas telat dosen memberikan sanksi berupa pengurangan nilai.

4) Kelebihan

Untuk kelebihan pembelajaran *google classroom* bagi dosen sangat efektif, mempermudah interaksi mengajar dengan peserta didik dimasa pandemic Covid-19 ini. karena *google classroom* dapat digunakan untuk menyampaikan materi, tugas, dan penilaian.

5) Kekurangan

Berdasarkan persepsi dosen pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online ada perbedaan. Karena mahasiswa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka yang merasa masih perlu penjelasan terkait materi klasifikasi yang dirasa sulit dan kedisiplinan mahasiswa.

6) Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Kegiatan Pembelajaran *Google*

Classroom Era Pandemic Covid-19 Materi Anatomi dan Fisiologi Ternak.

- a. Faktor pendukung: adanya saling berhubungan antara dosen dan wali murid, dan mahasiswa tertarik pembelajaran menggunakan pembelajaran *google classroom* karena merupakan hal yang baru. rasa ingin tahu mahasiswa yang membuat aktif.
- b. Factor penghambat: secara keseluruhan belum siap pembelajaran secara online seperti keterbatasan jaringan yang kurang memadai. Dan mahasiswa yang masih tidak tertarik dengan pelajarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pelaksanaan pembelajaran *google classroom era pandemic Covid-19* materi Anatomi dan Fisiologi Ternak, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era pandemic Covid-19 sudah terlaksana dengan baik, tujuan pembelajaran sesuai indikator, materi pembelajaran dosen memberikan materi dengan rinci, media pembelajaran dengan animasi seperti gambar dan vidio, metode pembelajaran menggunakan metode discovery, Strategi pembelajaran sebelum pembelajaran dosen mengingatkan terlebih dahulu melalui *whatsapp*. Dan dosen memberikan materi pada poin-poinnya disertai media yang mendukung materi Anatomi dan Fisiologi Ternak, dan yang terakhir Penilaian, indikator keberhasilan secara klasikal dinyatakan berhasil apabila dari jumlah mahasiswa 30 minimal 85%

mencapai KKM, dari 30 mahasiswa yang mencapai KKM hanya 82,35% sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai KKM.

2. Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* Covid-19, materi Anatomi dan Fisiologi Ternak menarik yang dapat mengexplor materi sekeliling kita, media sudah sesuai dapat memberikan pemahaman mahasiswa, kelebihan efektif dalam belajar dimanapun, dan yang terakhir kekurangannya tidak dapat bertatap muka serta respon dosen yang slow respon.
3. Persepsi dosen terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* Covid-19, materi dosen memberikan secara rinci, dengan poin-poin penting, media pembelajaran menggunakan media gambar, dosen menggunakan metode *discovery*, strategi sebelum dimulai pembelajaran dosen mengingatkan mahasiswa terlebih dahulu di *whatsapp* . baru masuk pembelajaran *digoogle classroom*. Kelebihannya aplikasi *google classroom* lengkap dapat menyampai materi, penugasan, dan penilaian dan efektif dalam waktu, yang terakhir Kelemahan: mahasiswa belum siap dalam pembelajaran online sehingga masih menyepelkan waktu pada saat pembelajaran dimulai.
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Kegiatan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* Covid-19, faktor pendukung adanya saling berhubungan antara dosen dan wali murid dan mahasiswa tertarik pembelajaran

menggunakan pembelajaran *google classroom* karena menjadi hal yang baru, dan faktor penghambat mahasiswa belum siap dalam pembelajaran online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT diberikan rahmat karunia, serta kepada Bapak dan Ibu yang telah banyak memberikan dukungan nasihat dan moril sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin, S. (2007). Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Gaung Persada Press.
- Faninda, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII Mtsn 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Moleong, L. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi). Rosdakarya.
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Belajar.
- Rohman, A. (2019). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. LaksBang Mediatama.
- Sabarudin, S. (2018). Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan, 04(01), 1–18.
- Sadiman, A. (2007). Media Pendidikan. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Prenada Media Group.
- Sudjana, N. (2014). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif. Kencana Prenada Media Group.